

BAB I PENDAHULUAN

Fisika adalah salah satu pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan yang di mana fungsi dari fisika itu sendiri adalah sebagai sarana untuk memupuk sikap ilmiah. Ilmu fisika telah menyentuh segala sisi kehidupan umat manusia di dunia. Hingga saat ini ilmu fisika banyak diterapkan dalam bidang tertentu yang menjadi kehidupan manusia modern, salah satu contohnya adalah bidang teknologi dan riset. Namun realita yang ada, seiring dengan perkembangan ilmu fisika tak sedikit yang mengatakan bahwa pelajaran fisika sulit dipahami dan dimengerti. Berdasarkan analisa yang ada dan mendekati, penyebab hal ini antara lain yaitu model yang digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri, di mana di dalam pembawaan materi fisika ini kepada siswa kurang menarik dan cenderung kaku atau monoton dan tidak ada perubahan sehingga siswa menjadi jenuh. Disamping model ternyata faktor kurikulum juga memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, dimana guru selaku pelaku harus lebih efektif dalam pemilihan kurikulum tersebut, karena akan berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar akan meningkat apabila guru mampu mengelola kelas dan menggunakan model serta kurikulum yang berlaku. Di samping kedua faktor tersebut, faktor tes pun sangat mempengaruhi dimana tingkat kesulitan tes yang diberikan akan sangat mempengaruhi minat siswa. Tes yang rumit dan terlalu sulit justru akan membuat siswa kehilangan semangat belajar.

Gambaran di atas tentunya menjadi permasalahan kompleks yang dimana para pakar pendidikan telah banyak memikirkan solusi agar bagaimana pelajaran

fisika tidak lagi sulit dipelajari oleh siswa melainkan sebaliknya, dan pelajaran fisika menjadi pelajaran yang asik dan siswa pun menjadi tertarik. Salah satu solusi yang mendekati adalah harus mulai diterapkannya pengembangan tes, agar tes yang dibuat tidak terlalu rumit melainkan berdasarkan rata-rata kemampuan siswa sehingga membuat siswa pesimis melainkan lebih kearah tertarik dengan penyajian tes tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan tes pada materi gerak lurus pada mata pelajaran fisika kelas X Se-Kota Gorontalo. Peneliti hanya mengembangkan tes materi gerak lurus, karena berdasarkan observasi hasil belajar siswa pada materi ini masih dibawah standar ketuntasan belajar mengajar. Sehingga pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan tes yang valid dan reliabel. Setelah tes materi gerak lurus dikembangkan akan di uji kevalidannya dengan menggunakan validasi ahli dan validasi empirik atau lapangan.

Sehingganya berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian pengembangan dengan judul “**Pengembangan Tes Materi Gerak Lurus Pada SMA**”.